

Menelan Bekasan Gosokan Gigi, Bataukah Puasa Kita?

written by Harakatuna



Ramadhan merupakan bulan berkah dan biasanya sudah menjadi rutinitas kita setiap hari melakukan gosok gigi di siang hari untuk menjaga kesehatan gigi. Lantas bagaimana dengan siang hari puasa Ramadhan umpamanya melakukan gosok gigi bisakah membatalkan puasa?

Sebagaimana kita ketahui bahwa menjaga kebersihan gigi dan mulut bagi sebagian orang sudah menjadi suatu kebiasaan. Namun, di bulan puasa seperti saat ini, banyak yang bertanya-tanya terkait dengan penggunaan obat kumur saat puasa Ramadhan. Lantas, bagaimana hukum menggunakan obat kumur dan gosok gigi selama Ramadhan? apakah bisa membatalkan puasa atau tidak?

Menjawab pertanyaan tersebut dalam kitab al-Majmuk syarah Muhazzab disebutkan:

لو استاك بسواك رطب فانفصل من رطوبته أو خشبه المتشعب شيء وابتلعه افطر بلا خلاف صرح به الفوراني وغيره

Artinya: Jika ada orang yang memakai siwak basah. Kemudian airnya pisah dari siwak yang ia gunakan, atau cabang-cabang (bulu-bulu) kayunya itu lepas

kemudian tertelan, maka puasanya batal tanpa ada perbedaan pendapat ulama. Demikian dijelaskan oleh al-Faurani dan lainnya. (Abi Zakriya Muhyiddin bin Syaraf an-Nawawi, al-Majmu', Maktabah al-Irsyad, Jeddah, juz 6, hal. 343)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita pahami, apabila air yang bukan barang inti atau bahkan bulu kayu yang merupakan salah satu bagian inti dari siwak (sikat gigi) itu sendiri membatalkan puasa apalagi pasta gigi yang sama-sama tidak diperintahkan syara'?

Beranjak dari itu Oleh karena itu, orang yang berpuasa dengan gosok gigi menggunakan pasta, jika tidak ada air atau pasta yang masuk tenggorokan sama sekali, puasanya tidak batal. Namun apabila ada sedikit saja dari air atau pasta yang tertelan walaupun tanpa sengaja, puasanya batal. Solusinya, bagi orang yang berpuasa, demi kehati-hatian hendaknya menggosok gigi dahulu sebelum waktu imsak tiba. Jika sudah siang, cukup gosok gigi dengan kayu siwak (arok) atau dengan sikat gigi tanpa menggunakan pasta.

Jadi kesimpulannya bisa membatalkan puasa apabila kita menelan bekas dari gosokan gigi berodol.

Wallahu Muwaffiq Ila Aqwamith Thariq

Tgk. Helmi Abu Bakar El-langkawi, *Dewan Guru Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga dan Ketua PC GP Ansor Pidie Jaya, Aceh.*